

TRANSFORMASI MEDIA PENDIDIKAN POLITIK DI ERA POLITIK KONTEMPORER MELALUI WEBSITE BIJAKMEMILIH.ID

Irene Maniury Panggabean¹, Teguh Yuwono²

Email: irenepanggabean03@gmail.com

Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kode Pos 50139

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 74654505

Laman: <https://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Transformasi media pendidikan politik di Indonesia melalui media digital *Website* Bijakmemilih.id merupakan bentuk adaptasi terhadap era politik kontemporer. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi politik, kehadiran *Website* Bijakmemilih.id menjadi fenomena menarik dalam upaya memberikan pendidikan politik yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi media pendidikan politik melalui kehadiran *Website* Bijakmemilih.id pada era politik kontemporer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Website* Bijakmemilih.id telah menunjukkan transformasi yang optimal sebagai media pendidikan politik kontemporer berbasis teknologi digital. Keberhasilan transformasi terlihat melalui dimensi kognitif, emosional, spiritual, interaksi dan kolaborasi dalam menyajikan konten politik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Website* ini juga berhasil mengimplementasikan fungsi pendidikan politik ideologis dengan penyajian komprehensif ideologi partai, pengembangan literasi politik melalui fitur praktikal, dan memfasilitasi penyaluran aspirasi politik dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dalam aspek media digital, *Website* Bijakmemilih.id berhasil mencapai 11 juta tampilan laman *website* dan membangun kepercayaan yang dapat mempengaruhi keputusan politik pengguna. Kendati demikian, penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan terkait fitur aksesibilitas yang belum inklusif serta belum optimalnya fungsi komunikasi dua arah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada *Website* Bijakmemilih.id. Pertama, meningkatkan menu aksesibilitas agar dapat menjangkau semua kelompok yang membutuhkan. Kedua, menerapkan fungsi komunikasi dua arah melalui fitur kolom komentar. Ketiga, mengembangkan variasi konten untuk memperdalam pembahasan isu politik.

Kata Kunci: Transformasi media, pendidikan politik, politik kontemporer, Bijakmemilih.id

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro

² Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro

ABSTRACT

The transformation of political education media in Indonesia through the digital media website BijakMemilih.id represents an adaptation to the contemporary political era. Amid the rapid development of information technology and changing behavior of society in accessing political information, the presence of the BijakMemilih.id website has become an interesting phenomenon in efforts to provide political education that is more effective and relevant to the needs of the times. This research aims to analyze the transformation of political education media through the presence of the BijakMemilih.id website in the contemporary political era. The method used in this research is qualitative research methods through in depth interviews, observation, and documentation. The results of this research show that the BijakMemilih.id website has demonstrated optimal transformation as a contemporary political education media based on digital technology. The success of the transformation is evident through cognitive, emotional, spiritual dimensions, as well as interaction and collaboration in presenting political content according to community needs. This website has also successfully implemented ideological political education functions with comprehensive presentation of party ideologies, development of political literacy through practical features, and facilitation of political aspirations by involving various stakeholders. In terms of digital media aspects, the BijakMemilih.id website has successfully reached 11 million website page views and built trust that can influence users' political decisions. Nevertheless, this research found several limitations related to accessibility features that are not yet inclusive and the suboptimal function of two-way communication. Based on the research results, there are several suggestions that researchers can give to the BijakMemilih.id website. First, improve the accessibility menu to reach all groups in need. Second, implement two-way communication functions through comment column features. Third, develop content variations to deepen the discussion of political issues.

Keywords: *Media transformation, political education, contemporary politics, Bijakmemilih.id*

PENDAHULUAN

Pertarungan panjang yang melibatkan ideologi demokrasi liberal dengan komunisme diktatorial pada akhirnya menjadikan demokrasi liberal sebagai pusat ideologi dunia tanpaimbang, sekaligus menandakan ujung dari perjalanan perdebatan panjang eksistensi ideologi. Masyarakat global tidak lagi menjadikan ideologi sebagai pusat rutinitas politik. Berbagai norma yang telah diilhami sejak lama pun akhirnya tersingkirkan, dalam artian tidak lagi relevan jika dijadikan sebagai rujukan atas perilaku politik. Rentetan historis tersebut merupakan kilasan atas kelahiran demokrasi sehingga menghasilkan apa yang disebut dengan ‘negara’ seperti saat ini. Kekuatan sejati negara demokrasi pada

era politik kontemporer tentunya tidak terletak pada pemerintahannya, melainkan terletak pada masyarakatnya. Menjadi sebuah kewajiban bagi negara demokrasi untuk berperan aktif dalam rangka mengembangkan segenap potensi yang ada di tengah kehidupan masyarakat secara bebas dan adil. Makna bebas dalam kehidupan demokrasi di Indonesia sejatinya telah dijamin oleh konstitusi melalui amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, khususnya pada pasal 28 E. Hal tersebut yang kemudian menjadi dasar untuk melakukan pembentukan, pengembangan, serta pemeliharaan partai politik di Indonesia (Pasaribu, P., 2017).

Eksistensi partai politik merupakan bentuk representasi masyarakat dalam

perjalanan kehidupan pemerintahan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 pasal 11 tentang Partai Politik, pada dasarnya terdapat lima fungsi utama partai politik, salah satunya memberikan pendidikan politik bagi masyarakat luas guna meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, nilai-nilai kepartaian seharusnya wajib bertumpu pada kedaulatan rakyat serta mampu membendung berbagai aspek kesetaraan dan kebersamaan demi menciptakan keharmonisan demokrasi. Namun pada kenyataannya, partai politik belum mampu melakukan fungsi pendidikan politik secara penuh, baik dalam lingkup internal partai maupun terhadap masyarakat secara keseluruhan (Kusuma, Widiati & Suryani, 2020).

Kegagalan partai politik dalam melaksanakan fungsi pendidikan politik di era politik kontemporer pada akhirnya dapat menciptakan masyarakat yang apatis terhadap keberlangsungan sistem pemerintahan. Lebih daripada itu, kegagalan partai politik dalam melakukan pendidikan politik kemudian dapat melahirkan individu yang tidak memiliki tanggung jawab dan kesadaran bahwa pengawalan atas proses demokrasi merupakan tugas bersama. Peta jalan pendidikan politik bagi generasi selanjutnya tidak didasarkan pada semangat emansipasi dan tidak memperkuat prinsip-prinsip kesetaraan dalam struktur kelembagaan politik.

Secara literal, kontemporer merupakan segala hal yang berkaitan dengan waktu yang sama atau masa kini. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Yusuf (2012), politik kontemporer merupakan penampakan dunia saat ini, di mana masyarakat hanya ditempatkan pada posisi marginal dan niscaya akan melahirkan berbagai konflik horizontal maupun vertikal. Kondisi peradaban kekinian telah melahirkan makna yang jauh berbeda atas politik yang sesungguhnya.

Kompleksitas atas berbagai permasalahan politik terus merajalela, contoh konkret yang masif terjadi adalah maraknya serangan siber, politik uang yang kemudian secara sistematis melahirkan politik identitas, diskriminasi terhadap pandangan politik, dendam dan pertarungan antar kubu pesaing, serta tindakan adu domba yang tidak berkesudahan dari kelompok tertentu. Meskipun demikian, pada hakikatnya, politik kontemporer harus dimaknai sebagai perjalanan panjang dalam berkaca politik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kompleksitas politik di era politik kontemporer turut membawa transformasi krusial terhadap modernitas serta rasionalitas manusia dalam melakukan berbagai tindakan politik. Kehadiran politik sebagai diskursus harian yang semakin melekat tentunya tidak terlepas dari pendidikan politik. Pendidikan politik tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman. Lebih daripada itu, pendidikan politik bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta menjadikan masyarakat tersebut mandiri, mampu untuk mengaplikasikan berbagai perilaku politik, dan melakukan berbagai tindakan politik berdasarkan akar rasionalitas yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat itu sendiri. Oleh karena itu, melalui perspektif Indonesia sebagai negara demokrasi, kehadiran media diyakini sebagai aktor keempat yang memiliki tugas sebagai lembaga kontrol dalam konsep *good governance*. Demi keberjalanan demokrasi modern yang menganut asas-asas *good governance*, media sejatinya harus turut mengalami transformasi untuk mencapai proses adaptasi yang mutakhir.

Berdasarkan data dari WeAreSocial, sebanyak 5,1 milyar dari 7,6 milyar populasi dunia adalah pengguna *mobile*. Kemudian dari 5,1 milyar pengguna *mobile* tersebut, 4,3 milyarnya adalah pengguna layanan internet aktif. Peran internet yang krusial dalam

menyajikan informasi dan layanan sebagai media informasi sejatinya terdiri dari berbagai bentuk, seperti E commerce, E-Banking, FTP (*File Transfer Protocol*), WWW (*World Wide Web*), ataupun E-mail (Salsabil, Z., Arfa M., 2019). Salah satu media yang paling populer dalam layanan informasi tersebut adalah WWW (*World Wide Web*), utamanya *website*. Data ini tentunya relevan dengan sebuah studi yang dilakukan oleh Mujani dan Liddle dalam (Noor, F., 2016) yang menyatakan bahwa pemilih pada era politik kontemporer cenderung hanya dipengaruhi oleh media dan kapabilitas kandidat. Pemenuhan kebutuhan informasi terhadap partisipan politik pada zaman digitalisasi saat ini tidak lagi menggunakan media cetak seperti koran, buku, surat, dan lain sebagainya, tetapi sebagian besar informasi sudah dimuat dalam internet. Hal ini selaras dengan maraknya politik citra sebagai pusat eksistensi aktor politik kontemporer. Peran internet dan sorotan lensa kamera jauh lebih dimaknai daripada visi dan misi yang bermoral dan konstruktif.

Pada penelitian ini, penulis mengamati *website* yang tergolong baru di Indonesia, yaitu Bijak Memilih (bijakmemilih.id). *Website* Bijakmemilih.id sejatinya merupakan *website* yang tergolong mengalami perkembangan pesat, di mana phase pertama pada *website* tersebut diluncurkan pada Maret 2023, kemudian phase kedua diluncurkan pada September 2023. Pada tanggal 23 September lalu, *Website* Bijakmemilih berhasil mendapatkan 1.000.000 pengunjung *website* hanya dalam kurun waktu kurang dari setengah tahun. Berdasarkan hasil analisis web oleh *platform* SimiliarWeb yang diakses oleh peneliti pada tanggal 24 September 2023, *Website* Bijakmemilih.id berhasil memperoleh *visitors* sebanyak 551.133 hanya dalam kurun waktu 28 hari (27 Agustus – 23 September 2023). Dalam keberjalanannya, *Website* Bijakmemilih.id

digagas oleh organisasi Think Policy dan media independen What Is Up Indonesia.



Sumber: Diolah Peneliti

Website Bijakmemilih.id menampilkan beragam data yang berkaitan tentang pendidikan politik. *Website* ini berisi sejarah pemilu dan fakta-fakta pemilu di Indonesia. Kemudian, terdapat isu-isu yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pemilih dalam rangka menentukan suara mereka. Isu tersebut terdiri dari isu krisis iklim dan kerusakan lingkungan, korupsi dan hak sipil, ekonomi dan lapangan pekerjaan, kesetaraan dan inklusi sosial, serta isu pendidikan dan kesehatan. Tidak hanya sebatas pengangkatan isu, *website* ini juga menyajikan daftar partai politik yang menyetujui ataupun tidak menyetujui regulasi terhadap isu yang berkaitan. Kemudian *website* Bijakmemilih.id menyajikan profil partai politik peserta pemilu 2024, dilengkapi dengan ideologi, tokoh, fakta unik, rekam jejak, serta terdapat data korupsi yang dilakukan oleh kader partai pada tahun 2011-2023. Selain itu, juga terdapat data mantan narapidana yang dicalonkan dalam ajang pemungutan suara tahun 2024. Kehadiran *Website* Bijakmemilih.id yang tergolong baru nyatanya sudah layak mendapatkan penghargaan ajang internasional. Pada 19 September 2023, *Website* Bijakmemilih.id menjadi pemenang dalam ajang MIT Solve's 2023 Global Challenges.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi serta menganalisis bagaimana transformasi media pendidikan politik di era politik kontemporer melalui *Website* Bijakmemilih.id serta bagaimana peran *Website* Bijakmemilih.id dalam memberikan pendidikan politik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari Tim *Leadership*, Tim *Platform and Social Media*, serta Tim *Event and BMx Website* Bijakmemilih.id. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada masyarakat pengguna *Website* Bijakmemilih.id. Observasi secara online melalui situs *Website* Bijakmemilih.id (<https://bijakmemilih.framer.website>).

Adapun dokumentasi dilakukan melalui media sosial resmi lainnya seperti Instagram, Twitter, dan Tiktok Bijakmemilih,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Media Pendidikan Politik di Era Politik Kontemporer Melalui Website Bijakmemilih.id.

Era politik kontemporer telah mendorong terjadinya transformasi signifikan media pendidikan politik, khususnya dalam pemanfaatan platform digital sebagai sarana pembelajaran. Bijakmemilih.id hadir sebagai manifestasi dari transformasi tersebut, menghadirkan berbagai perubahan dimensi dalam penyampaian edukasi politik yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat digital. Berikut merupakan dimensi transformasi media pendidikan politik pada *Website* Bijakmemilih.id.

1. Dimensi Kognitif dalam Penyajian Konten Politik Website Bijakmemilih.id

Transformasi dimensi kognitif merupakan transformasi pola pikir dari yang sebelumnya bersifat konvensional menuju pada pemikiran digital yang relevan dengan kehidupan masa kini. Dalam proses penyusunan konten politik yang dimuat dalam *Website* Bijakmemilih.id, pihak Bijakmemilih.id tentunya mengkaji apa

yang menjadi kebutuhan informasi dari masyarakat saat ini. Kemudian, pola penyajian konten yang dilakukan pun tentunya akan turut beradaptasi sesuai dengan era digital. Penyampaian informasi yang bersifat konvensional dinilai cenderung tidak dekat dengan pemikiran orang muda saat ini. *Website* Bijakmemilih.id juga hadir karena melihat celah dalam proses transformasi konteks media pendidikan politik.

Pihak	Media	Kecenderungan
Pemerintah	Televisi, lembaga penyelenggara pemilu, pendidikan formal	Formalistik, menekankan kepatuhan pada aturan, mendukung kebijakan pemerintah, dan minim kritik terhadap sistem
Partai Politik	Televisi, media sosial resmi partai, pamflet dan brosur	Subjektif dan cenderung membangun citra positif partai. Informasi yang disajikan menampilkan keberhasilan partai dan tidak mengangakat kritik terhadap partai tersebut
Lembaga Penelitian dan Akademik	Publikasi jurnal, buku, media sosial, dan <i>website</i> resmi	Analisis berbasis data, objektif, dan akademis, tetapi kurang populer di kalangan masyarakat umum karena penyajian yang lebih teknis dan akademis.
Organisasi Masyarakat Sipil (Bijakmemilih.id)	Media sosial dan <i>website</i> resmi	Menyediakan informasi faktual dengan pendekatan berbasis bukti untuk membantu pemilih mengambil keputusan secara rasional.

Sumber: Diolah Peneliti

Perbandingan media pada tabel di atas menjadi bukti bahwa *website* Bijakmemilih.id menjadi media yang dapat menyentuh dimensi kognitif masyarakat. *Website* Bijakmemilih.id yang menyajikan informasi berbasis data serta mampu memberikan informasi bagi penggunanya untuk melakukan pilihan politik secara rasional.

2. Dimensi Emosional dalam Pengelolaan Isu Politik Website Bijakmemilih.id

Dimensi emosional dalam transformasi media pendidikan politik berkaitan dengan bagaimana konten politik yang disajikan mampu memengaruhi perasaan, sikap, dan emosi pengguna terhadap isu-isu politik tertentu. *Website* Bijakmemilih.id menggunakan pendekatan yang berupaya menyeimbangkan antara penyajian informasi yang objektif dengan penyampaian narasi yang membangun kesadaran kritis pengguna. Melalui konten yang edukatif dan berimbang, Bijakmemilih.id berupaya mengelola emosi pengguna agar tidak terjebak dalam fanatisme atau apatisisme yang berlebihan.

Diskursus dalam mengelola emosi politik sudah jauh berubah. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada laman Website Bijakmemilih.id, pada tools kandidat dielaborasi mengenai pencapaian dan kontroversi apa saja yang diterima oleh kandidat presiden. Uraian prestasi dan kontroversi para kandidat ini juga dilengkapi dengan keterangan *fact checked* oleh *stakeholders* lain. Di samping itu, dalam setiap informasi yang disajikan, terdapat *disclaimer* bahwa pengguna atau pembaca disarankan untuk selalu melakukan riset lanjutan agar informasi yang diterima tidak menjadi penghambat dalam menjatuhkan pilihan.

Transformasi dimensi emosional memang tidak mudah dilakukan, mengingat pada Pemilu sebelumnya masyarakat Indonesia sangat dekat dengan nuansa politik identitas dan tidak sedikit pemilih muda yang masih berada di bawah bayang-bayang suasana politik pada saat itu. Akan tetapi, penyajian informasi yang

berimbang menjadi kunci untuk meningkatkan kapasitas pengendalian emosi politik.

3. Dimensi Spiritual dan Etika Politik Website Bijakmemilih.id

Dimensi spiritual dan etika politik dalam konteks transformasi media pendidikan politik mencerminkan pentingnya upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika sebagai landasan dalam menyajikan dan memahami isu-isu politik. *Website* Bijakmemilih.id dapat dikatakan sebagai salah satu media independen karena proses pendanaan yang mereka terima tidak berdasarkan afiliasi dari partai atau kandidat manapun, sehingga tidak memiliki hambatan dalam menyajikan informasi yang adil. Dana operasional utama yang didapatkan Bijakmemilih.id bersumber dari anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Think Policy. Selain itu, kolaborasi in-kind dengan organisasi dan lembaga lain, seperti dukungan riset, tempat, serta pembicara menjadi bantuan tambahan untuk eksistensi *website*. Kemudian biaya operasional tambahan *website* ini, meliputi biaya untuk *volunteers* sudah termasuk dalam biaya kedua organisasi Think Policy dan What Is Up Indonesia.

Penyajian informasi yang adil dalam setiap konten juga turut menjadi nilai yang senantiasa dipegang teguh oleh Tim *Website* Bijakmemilih.id. Contohnya mengenai prestasi dan kontroversi kandidat atau informasi korupsi partai serta total kerugian negara, bahkan informasi mengenai partai yang baru terbentuk juga turut ditampilkan dengan detail meskipun minim sekali informasi yang beredar mengenai partai yang bersangkutan. Jadi, *Website* Bijakmemilih.id berupaya untuk selalu memastikan agar tidak ada yang tertinggal dan pembacanya

kemudian diberikan kebebasan untuk menilai informasi itu sendiri.

4. Dimensi Pola Interaksi dan Kolaborasi Politik Website Bijakmemilih.id

Transformasi media pendidikan politik di era politik kontemporer tidak hanya memengaruhi cara masyarakat dalam mengakses informasi, tetapi juga mengubah pola interaksi dan kolaborasi dalam konteks politik. Melalui platform digital seperti *Website* Bijakmemilih.id, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi politik, berbagi pandangan, dan bahkan terlibat dalam advokasi isu-isu tertentu. Hal ini menandai pergeseran dari pola interaksi yang bersifat satu arah pada era konvensional menuju pola interaksi dua arah yang lebih inklusif dan dinamis.



Sumber: Instagram @bijakmemilih

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tim Bijakmemilih.id, setidaknya terdapat lebih dari 70 acara kolaborasi yang berhasil diselenggarakan, baik dengan organisasi atau komunitas lokal, organisasi kepemudaan, maupun universitas-universitas di Indonesia.

Kegiatan tersebut diselenggarakan di 36 Kota dan Kabupaten di Indonesia, dengan lebih dari 80 kolaborator yang turut andil dalam suksesi penyaluran pendidikan politik di Indonesia. Dalam seluruh kegiatan kolaborasi, termasuk BMX dan Festival Pemilu setidaknya terdapat 6878 total partisipan dengan persentase 11% penduduk daerah terpencil, 7% masyarakat adat, 11% kelompok minoritas, serta 1% kelompok difabel.

Penyelenggaraan acara kolaborasi yang paling utama dan masif adalah Festival Pemilu. Acara ini menghadirkan 18 partai yang membuka *stand* mereka sendiri dan memberikan kesempatan seluas luasnya kepada masyarakat untuk bertanya langsung mengenai kandidat atau partai politik terkait. Jadi acara ini merupakan ide yang menjadi angin segar bagi proses transformasi interaksi dan kolaborasi politik di era politik kontemporer.

5. Dimensi Fisik dan Konatif dalam Meningkatkan Aksesibilitas Website Bijakmemilih.id

Website Bijakmemilih.id menghadirkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kemampuan aksesibilitas website melalui inovasi dimensi fisik, seperti desain antarmuka (UI) yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna (UX), penggunaan konten multimedia, seperti infografis dan video, serta optimalisasi tampilan pada perangkat *mobile*. Hal ini memungkinkan pengguna dengan berbagai latar belakang dan preferensi teknologi yang berbeda untuk mendapatkan pengalaman yang lebih inklusif pada saat mengakses informasi politik. Pada laman website, terdapat menu aksesibilitas yang terdiri dari tiga bagian untuk mempermudah pengguna untuk mengakses informasi di Website Bijakmemilih.id, ketiga bagian tersebut meliputi penyesuaian konten (ukuran

fon, sorot judul, sorot tautan, tulisan khusus untuk pengguna disleksia, pengaturan jarak huruf, tinggi baris huruf, serta ketebalan fon).

Peran Website Bijakmemilih.id dalam Memberikan Pendidikan Politik

Peran pendidikan politik melalui *website* BijakMemilih.id menandai sebuah transformasi signifikan dalam proses pendidikan politik di era digital. Adapun peran tersebut dikaji melalui beberapa fungsi sebagai berikut.

1. Implementasi Fungsi Ideologis dan Penyampaian Nilai Politik

Website Bijakmemilih.id secara konsisten menjalankan fungsi ideologis pendidikan politik melalui penyajian konten yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai politik mendasar, seperti demokrasi, kebebasan berpendapat, toleransi, dan tanggung jawab warga negara. Platform ini menyampaikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai bentuk, seperti artikel, infografis, video, dan fitur interaktif lainnya yang dirancang untuk membantu pengguna memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip dasar politik secara lebih mendalam. Pendekatan ini tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep politik secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan isu-isu politik kontemporer, seperti mengapa orang muda harus peduli terhadap isu RKUHP dan pasal karet pada UU ITE serta bagaimana meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mengawasi kebijakan publik yang merupakan hasil dari kinerja pemerintah.

Penerapan fungsi ideologis ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran kritis pengguna terhadap peran mereka sebagai warga negara. Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai ideologi politik, *Website*

Bijakmemilih.id mendorong pengguna untuk menjadi individu yang lebih sadar akan hak dan kewajibannya, sekaligus mampu berkontribusi pada penguatan demokrasi di Indonesia. Selain itu, *website* ini berfungsi sebagai jembatan antara konsep-konsep ideologi yang mungkin terasa abstrak dengan realitas politik sehari-hari, sehingga pengguna dapat memahami bagaimana ideologi politik dapat memengaruhi kebijakan dan keputusan yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat.

2. Implementasi Fungsi Pengembangan Kemampuan dan Literasi Politik Pengguna

Pengembangan kemampuan dan literasi politik pengguna menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan politik di era politik kontemporer. Literasi politik mencakup pemahaman tentang sistem politik, proses demokrasi, serta kemampuan untuk menganalisis isu-isu kebijakan publik secara kritis. Arus informasi yang semakin masif menyebabkan kemampuan literasi politik pemilih muda, khususnya Gen Z menurun drastis. Hal ini terjadi karena mereka cenderung menerima informasi melalui rangkuman, bacaan, serta potongan video pendek yang kemudian menjadi kebiasaan ketika diterapkan dalam konteks politik. *Website* Bijakmemilih.id sebagai platform pendidikan politik menjadi sarana untuk membantu masyarakat mengakses informasi yang lebih mudah dan relevan, melalui penyajian fitur praktikal yang dapat diakses dalam rangka meningkatkan kemampuan politik serta literasi politik penggunanya, seperti fitur *quiz* dan simulasi Pemilu.

3. Implementasi Fungsi Penyaluran Aspirasi Politik

Fungsi penyaluran dalam pendidikan politik bertujuan memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan pandangan mereka, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam proses politik. Dalam konteks era digital, media berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk menjalankan fungsi ini secara lebih efektif dibandingkan media konvensional. Informasi politik yang disajikan juga pastinya harus berbasis data yang valid, independen, dan sudah diverifikasi oleh partai yang bersangkutan apabila informasi tersebut mengandung isu sensitif partai, seperti kasus korupsi. Untuk menyajikan konten yang memenuhi kriteria tersebut, Tim Bijakmemilih.id menerapkan standar kurasi konten melalui kerangka kerja tertentu.

Optimalisasi fungsi penyaluran aspirasi politik juga sejatinya tidak dapat bergantung pada eksistensi platform digital itu sendiri, tetapi juga harus melihat sejauh mana kemampuan masyarakat untuk menggunakan media ini secara efektif. Literasi politik yang baik, seperti kemampuan memahami isu politik dan menyampaikan pendapat secara objektif, menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa fungsi penyaluran ini benar-benar berdampak.

4. Implementasi Fungsi Komunikasi Dua Arah dalam Pendidikan Politik

Penerapan komunikasi dua arah berarti kondisi di mana media sebagai penyedia informasi memberikan kesempatan seluas luasnya kepada masyarakat untuk menanggapi atau memberikan masukan mengenai konten yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komunikasi dua arah dalam pendidikan politik BijakMemilih.id dilakukan

melalui integrasi dengan platform media sosial. Meskipun *Website BijakMemilih.id* tidak memiliki fitur kolom komentar secara langsung, akan tetapi platform ini berhasil menciptakan ruang diskusi yang dinamis melalui kehadirannya di *Instagram*, *Twitter*, maupun *TikTok*.

Media sosial menjadi ruang diskusi yang lebih dinamis, di mana pengguna dapat menyampaikan tanggapan, pandangan, mengajukan pertanyaan, atau terlibat dalam diskursus politik yang lebih interaktif. Strategi ini memungkinkan Tim Bijakmemilih.id untuk memanfaatkan ekosistem digital yang sudah akrab bagi masyarakat agar dapat memperluas jangkauan interaksi. Melalui media sosial resmi Instagram dan Twitter @bijakmemilih.id, Tim Bijakmemilih.id menyediakan konten politik dengan berbagai format, seperti video pendek, infografis, atau utas informatif yang memang ditujukan untuk memicu diskusi di kolom komentar atau saat sesi *live Instagram* berlangsung. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan komunikasi dua arah berlangsung secara lebih santai dan informal karena masyarakat, khususnya pemilih muda tidak hanya bertindak sebagai penerima informasi, melainkan berpartisipasi aktif untuk membahas isu politik kontemporer.

Pemanfaatan Media Digital pada Website Bijakmemilih.id

Media pendidikan politik telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era politik kontemporer. Kehadiran platform digital seperti BijakMemilih.id menandai sebuah fase baru dalam lanskap pendidikan politik di Indonesia, di mana informasi dan pembelajaran politik tidak lagi terbatas pada media konvensional. *Website Bijakmemilih.id* hadir sebagai alternatif media pendidikan politik yang menawarkan

pendekatan berbeda dalam menyajikan dan menyebarkan informasi politik kepada masyarakat.

1. Aspek Kognitif Website Bijakmemilih.id sebagai Media Digital

Website Bijakmemilih.id berhasil menarik 1,4 juta pengunjung unik dengan rentang usia 17-40 tahun, menunjukkan efektivitasnya dalam menjangkau segmen generasi muda, terutama milenial dan Gen-Z. Hal tersebut menjadi indikator peningkatan aspek kognitif karena kelompok ini mendapatkan akses informasi politik yang mudah diakses. Kemudian Sebanyak 11 juta tampilan halaman menunjukkan bahwa pengunjung tidak hanya datang ke *website*, tetapi juga mengakses berbagai konten yang disediakan. Hal ini mengindikasikan adanya keterlibatan mendalam dan ketertarikan pengguna terhadap informasi politik yang disajikan. Lalu dalam konteks keterjangkauan, Bijakmemilih.id telah menjangkau lebih dari 300 kota dan kabupaten di 6 negara, menunjukkan skala dampak dan potensi global dalam mendistribusikan informasi politik. Capaian tersebut tidak hanya menunjukkan popularitas *website*, tetapi juga mengindikasikan bagaimana platform digital telah berkontribusi pada pembentukan pemahaman politik yang lebih baik di era kontemporer. Pencapaian ini sekaligus menjadi bukti bahwa media digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi politik masyarakat secara luas.

2. Aspek Afektif Website Bijakmemilih.id sebagai Media Digital

Secara keseluruhan, penerapan aspek afektif dalam *Website* Bijakmemilih.id sebagai media pendidikan politik menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan

efektif. Melalui kombinasi desain, konten yang terverifikasi, dan metode penyampaian yang melibatkan emosi pengguna, *website* ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran politik yang kondusif dan terpercaya. Keberhasilan ini didukung oleh strategi pengelolaan konten yang menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas data, terutama dalam menangani isu-isu sensitif.

Kolaborasi dengan lembaga-lembaga terpercaya seperti KPK dan *Indonesia Corruption Watch* tidak hanya memperkuat kredibilitas platform tetapi juga membangun rasa aman dan kepercayaan di kalangan pengguna. Lebih jauh lagi, dampak positif dari pendekatan afektif ini terlihat dari bagaimana pengguna mampu mengembangkan pemikiran politik yang independen namun tetap berbasis data. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi politik tetapi juga berperan sebagai katalisator dalam membentuk sikap politik yang lebih matang dan teredukasi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penerapan aspek afektif yang tepat dalam media pendidikan politik dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepercayaan pengguna.

3. Aspek Konatif Website Bijakmemilih.id sebagai Media Digital

Aspek konatif sebagai komponen perilaku dalam sikap politik mengalami perubahan signifikan melalui penggunaan *website* Bijakmemilih.id. Perubahan ini terlihat dari bagaimana pengguna mengambil tindakan nyata dalam partisipasi politik setelah berinteraksi dengan *website*. Pengguna tidak lagi menjadi konsumen pasif informasi politik, tetapi juga mulai terlibat aktif dalam berbagai bentuk partisipasi politik yang lebih substantif.

Dari seluruh proses penyaluran pendidikan politik melalui *Website* Bijakmemilih.id, pada akhirnya hal yang diharapkan adalah bagaimana masyarakat terbantu sehingga dapat menentukan atau mengubah pilihan politik mereka terhadap kandidat, baik dalam level eksekutif maupun legislatif yang berdasarkan pada pemikiran konstruktif dan kritis.

Perubahan aspek konatif dalam partisipasi politik melalui penggunaan *Website* Bijakmemilih.id menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterlibatan pengguna dalam proses politik. Dengan menyajikan informasi yang objektif, terpercaya, dan mudah diakses, *Website* Bijakmemilih.id mendorong pengguna untuk lebih aktif dalam memilih kandidat berdasarkan pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya berdasarkan pengaruh eksternal. Hal ini menciptakan dampak positif dalam memperkuat partisipasi politik yang lebih informatif, rasional, serta berdampak pada peningkatan kualitas demokrasi Indonesia.

KESIMPULAN

Transformasi media pendidikan politik di era politik kontemporer melalui *Website* Bijakmemilih.id secara keseluruhan berjalan dengan baik karena transformasi yang dilakukan Bijakmemilih.id tidak hanya terbatas pada perubahan format penyajian, tetapi juga mencakup berbagai dimensi fundamental yang membentuk cara masyarakat memahami, memaknai, dan berpartisipasi dalam politik secara lebih rasional. Kendati demikian, dalam transformasi pendidikan politik yang dilakukan *Website* Bijakmemilih.id masih terdapat aspek yang kurang maksimal dalam mengupayakan proses transformasi media pendidikan politik. Berdasarkan teori Mezirow mengenai *transformative learning*, pelaksanaan inovasi fisik dan konatif masih belum terlaksana dengan maksimal. Setelah

dilakukan penelitian lebih lanjut, fitur menu aksesibilitas yang ada pada website belum mampu menjangkau seluruh kelompok yang membutuhkan. Keterbatasan ini secara signifikan menghambat akses informasi politik bagi kelompok masyarakat tertentu dengan kesamaan hak dalam memperoleh pendidikan politik.

Implementasi fungsi pendidikan politik melalui *Website* Bijakmemilih.id berjalan dengan baik. *Website* Bijakmemilih.id mampu menyajikan ideologi partai dan menguraikan sejauh mana ideologi tersebut dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat. *Website* tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan dan literasi politik penggunaannya dengan menghadirkan fitur *quiz*. Kemudian dalam keberjalanannya, *Website* Bijakmemilih.id turut melibatkan aktor politik, penyedia platform digital lain, serta masyarakat untuk mendorong partisipasi politik yang lebih inklusif dan responsif. Kendati demikian, dalam penerapan fungsi komunikasi dua arah yang dilakukan oleh *Website* Bijakmemilih.id masih membutuhkan ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Hal ini terjadi karena belum terdapat integrasi fitur diskusi interaktif pada *website* Bijakmemilih.id, sehingga mayoritas pengguna harus beralih dari *website* ke media sosial lain untuk melakukan diskusi interaktif dengan sesama pengguna. Tidak adanya fitur diskusi terintegrasi mengurangi potensi pembelajaran kolaboratif antar pengguna yang seharusnya dapat terjadi secara *real time* dalam satu media yang sama. Selain itu, perpindahan diskusi ke media sosial lain tentunya menyulitkan proses moderasi dan pemantauan kualitas diskusi politik yang berlangsung, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas *website*.

Pemanfaatan media digital pada *Website* Bijakmemilih.id dalam mendukung transformasi media pendidikan politik di era politik kontemporer berjalan dengan optimal. Berdasarkan hasil

penelitian, *website* ini berhasil mencapai 11 juta tampilan laman *website* serta 1,4 juta rata-rata pengunjung. Hal ini menjadi bukti konkret bahwa *website* dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pendidikan politik secara lebih luas. Kemudian *Website Bijakmemilih.id* juga berhasil menciptakan kepercayaan bagi para penggunanya sehingga pada akhirnya dapat memberikan perubahan pada keputusan politik mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait proses transformasi *Website Bijakmemilih.id* sebagai media pendidikan politik di era politik kontemporer, yakni:

- a. Sebaiknya menu aksesibilitas yang lebih komprehensif, mencakup penambahan fitur *read aloud* beserta penyesuaian kecepatan *read aloud* tersebut, fitur deskripsi audio dan teks alternatif untuk konten visual seperti pada gambar, grafik, atau elemen non-teks lainnya untuk membantu pengguna yang membutuhkan, serta penambahan panduan navigasi interaktif untuk memberikan panduan berbasis audio teks yang dapat memandu pengguna difabel untuk menavigasi berbagai bagian *website* dengan lebih jelas.
- b. Sebaiknya dilakukan pengembangan fitur interaktif dua arah dengan menambahkan fitur diskusi langsung, seperti forum atau kolom komentar sehingga memungkinkan pengguna untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu politik terkini.
- c. Sebaiknya melakukan peningkatan kualitas dan variasi konten. *Website Bijakmemilih.id* dapat menawarkan berbagai format konten yang belum ada sebelumnya, seperti menambahkan video dokumenter

yang membahas isu politik atau menambahkan *podcast* yang berfokus pada pembahasan politik secara lebih mendalam berdasarkan isu yang sudah disajikan pada *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Noor, F. (2016). Perilaku politik pragmatis dalam Kehidupan politik Kontemporer: Kajian atas menyurutnya peran ideologi politik di Era reformasi. *Masyarakat Indonesia*, 40(1), 57-74.
- Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik The Role of Political Parties In Conducting Political Education. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 5(1), 51-59.
- Yusuf, H. (2012). Pergumulan Pemikiran Politik Kontemporer Menjelajah Urgensi Politik Islam Pada Era Global. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 8(2), 99-118.
- Kusuma, I. G. W., Widiati, I. A. P., & Suryani, L. P. (2020). Fungsi Partai Politik dalam Pendidikan Politik Masyarakat. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 1(1), 164-169.
- Salsabil, Z., & Arfa, M. (2020). Efektivitas *website femaledaily.com* dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. *Jurnal ilmu perpustakaan*, 8(2), 199-210.